

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri (Mulyasa, 2002: 32). Belajar tidak cukup hanya dengan mendengar dan melihat tetapi harus dengan melakukan aktivitas yang lain diantaranya membaca, bertanya, menjawab, berpendapat, mengerjakan tugas, menggambar, mengkomunikasikan, mempresentasikan, mendiskusikan, menyimpulkan, dan memanfaatkan peralatan (Hamalik, 2005: 172). Aktif merupakan giat, bekerja, berusaha, sedangkan keaktifan merupakan suatu keadaan atau hal di mana siswa dapat aktif. Jadi keaktifan belajar merupakan suatu kegiatan individu yang dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dengan lingkungan. Keaktifan siswa memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, sebab pengetahuan, ketrampilan, dan sikap tidak didapatkan begitu saja, tetapi harus siswa sendiri yang melakukannya. Keaktifan di dalam kelas juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan berani pada siswa dalam mengemukakan pendapat atau pertanyaan.

Sejarah merupakan tragedi penting yang terjadi di masa lalu. Sejarah memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Selain itu nilai sejarah menjadi salah satu pondasi dasar dalam pembentukan pendidikan di suatu Negara yang bertujuan untuk mengembangkan pendidikan secara optimal. Sejarah tidak hanya terjadi pada pahlawan-pahlawan Indonesia yang berjuang untuk memerdekakan Indonesia. Mempelajari sejarah juga bukan hanya semata mempelajari sejarah Negara Indonesia saja, pada agama pun ada sejarah yang penting untuk dipelajari. Agama Islam memiliki nama tersendiri untuk mempelajari sejarah, yang sering disebut dengan Sejarah Kebudayaan Islam atau Tarikh (dalam skripsi ini dan seterusnya disebut dengan Tarikh). Sejarah Kebudayaan Islam menjadi pegangan hidup bagi umat Islam, di dalamnya terdapat bimbingan, latihan, pengajaran yang di sampaikan oleh Rasul saw. pada umatnya. Sehingga betapa pentingnya pelajaran Tarikh dalam pendidikan formal untuk menciptakan dan membangun generasi yang meneladani perjuangan dan pencapaian para pahlawan Islam dalam membela dan menyebarkan agama Islam.

Sejarah merupakan serangkaian peristiwa masa lalu, tetapi sejarah bukan hanya memiliki arti masa lalu saja, melainkan sejarah juga memiliki tujuan agar pembelajaran di sekolah tercapai serta dapat meneladani peristiwa-peristiwa sejarah di masa lalu. Pada pendidikan agama Islam pembelajaran sejarah dinamakan dengan Tarikh atau Sejarah Kebudayaan Islam. Pembelajaran Tarikh di sekolah sangat penting karena mengajarkan tentang budaya, peradaban Islam terdahulu, serta untuk menciptakan dan

membangun generasi yang meneladani perjuangan dan pencapaian pahlawan Islam dalam membela dan menyebarkan agama Islam.

Pada umumnya pembelajaran Tarikh di sekolah hanya dilakukan dengan menghafal nama tokoh, tempat, tanggal, dan tahun kejadian sejarah itu berlangsung. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Tarikh seperti ceramah, tanya jawab dan lain sebagainya. Sehingga menyebabkan siswa merasa jenuh dan menjadi pasif, serta siswa tidak tertarik dengan mata pelajaran Tarikh. Dampaknya nilai siswa menurun karena ketidak pahaman siswa dengan mata pelajaran Tarikh yang disampaikan dengan metode yang membosankan.

Oleh karena itu perlunya inovatif dalam pembelajaran sejarah yang kreatif, sehingga dapat membuat siswa tertarik dengan mata pelajaran Tarikh. Seperti dengan metode *snowball throwing* (dalam skripsi ini dan seterusnya disebut juga dengan pelemparan bola salju). Metode *snowball throwing* merupakan metode pembelajaran dengan cara melempar bola salju, dengan metode ini dapat melatih kesiapan siswa dalam merumuskan pertanyaan yang bersumber pada materi yang disampaikan (Suprijono, 2009: 128). Siswa lebih memahami dan mengerti secara mendalam tentang materi. Hal ini juga dapat membangkitkan keberanian siswa dalam mengemukakan pertanyaan. Selain itu juga dapat melatih siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya, dan dapat merangsang siswa mengemukakan pertanyaan sesuai dengan topik, serta dapat mengurangi rasa takut siswa dalam bertanya kepada orang lain.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keaktifan siswa dalam pembelajaran Tarikh sebelum menggunakan metode *snowball throwing*?
2. Bagaimana penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran Tarikh?
3. Bagaimana keaktifan siswa dalam pembelajaran Tarikh setelah menggunakan metode *snowball throwing*?
4. Apakah ada peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran Tarikh dengan menggunakan metode *snowball throwing*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keaktifan siswa dalam pembelajaran Tarikh sebelum menggunakan metode *snowball throwing*.
2. Untuk mengklasifikasi penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran Tarikh.
3. Untuk mengkaji keaktifan siswa dalam pembelajaran Tarikh setelah menggunakan metode *snowball throwing*.
4. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran Tarikh dengan menggunakan metode *snowball throwing*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan keilmuan di bidang metodologi pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat untuk Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah sehingga penelitian ini dapat memberikan pengalaman pada guru-guru lain dan dapat memperoleh pengalaman baru untuk menerapkan metode pembelajaran yang baru dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan salah satu contoh penerapan metode yang dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

b. Manfaat untuk Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi guru agar lebih inovatif dalam proses belajar mengajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung bagi guru-guru yang terlibat untuk memperoleh pengalaman baru dalam menerapkan metode pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik, tidak monoton dan inovatif. Sehingga pada perkembangan selanjutnya guru akan lebih kreatif dan berusaha

menghilangkan kejenuhan peserta didik melalui penerapan model pembelajaran tersebut.

c. Manfaat untuk Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat melatih siswa agar menjadi lebih aktif dalam belajar di kelas serta melatih mental pemberani dalam mengemukakan pendapat, melalui hasil penelitian ini diharapkan peserta didik akan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, di samping itu peserta didik akan mendapatkan pembelajaran yang variatif serta berperan aktif, sehingga dimungkinkan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

d. Manfaat untuk Dikdasmen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi tambahan bagi penelitian yang relevan selanjutnya serta memberikan informasi kepada mahasiswa sebagai calon guru tentang penggunaan metode dan model pembelajaran pendukung yang dapat memperlancar proses belajar mengajar.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada skripsi ini terbagi menjadi lima bab yang terbagi dalam sub-subbab, yaitu:

Bab 1 adalah pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab 2 adalah tinjauan pustaka, berisi tentang: tinjauan pustaka (penelitian terdahulu), kerangka teori yang terdiri dari enam bagian yaitu meliputi: pertama, definisi belajar berisi tentang pengertian belajar, prinsip belajar dan tujuan belajar. Kedua pengertian pembelajaran yang berisi tentang definisi pembelajaran dan faktor-faktor pembelajaran. Ketiga, definisi keaktifan, berisi tentang pengertian keaktifan, dimensi keaktifan, dan keaktifan siswa dalam belajar. Keempat, model pembelajaran *snowball throwing*, yang berisi tentang pengertian model *snowball throwing* dan langkah-langkah metode *snowball throwing*. Kelima, pengertian Tarikh. Keenam, materi mata pelajaran Tarikh, yang terakhir kerangka pikir dan hipotesis tindakan.

Bab 3 adalah metode penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, prosedur penelitian, subyek penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab 4 adalah hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dua bagian yaitu: pertama, gambaran umum SD Muhammadiyah Pajangan 1 Berbah Sleman. Kedua, penerapan metode *snowball throwing*.

Bab 5 adalah penutup, yang meliputi: kesimpulan, saran-saran, penutup bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup penulis.